BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif (*mix methods)* dengan model strategi eksploratoris sekuensial. Menurut Cresswel, *mix methods* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif (Cresswell, 2010, hlm 5). Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks yang memfokuskan kajian pada potensi dan dampak industri batu bata terhadap pendapatan rumah tangga di desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Pemilihan penelitian di desa ini dikarenakan di tempat ini tekenal dengan jumlah industri batu bata terbanyak di kawasan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yaitu diketahui berjumlah 220 industri.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2002, hlm. 108). Industri batu bata di Desa Gudang Tengah berjumlah 220 industri. Dalam penelitian ini, populasinya adalah pemilik, pengrajin (buruh) dan konsumen industri batu bata yang ada di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002, hlm. 109). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2019, hlm. 127).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampel yaitu *Sampling quota* dengan pengambilan sampel yaitu sebanyak 60 responden yaitu 30 pekerja dan 30 konsumen, dan *sampling Purposive* sebanyak 5 informan pemilik industri batu bata di Desa Gudang Tengah. Alasan diambilnya jenis sampel kuota ini karena teknik untuk menentukan sampel dari populasi mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2019. Hlm. 132).

Dalam penelitian ini pemilihan informan atau responden didasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Industri batu bata di Desa Gudang Tengah yang memiliki 6 orang pekerja, 4 orang pencetak (perempuan) dan 2 orang buruh (Laki-laki).
b. Industri batu bata di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
c. Pengrajin (buruh) industri batu bata di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang merupakan penduduk asli Desa Gudang Tengah diatas umur 20 Tahun.
d. Konsumen atau pembeli yang membeli batu bata di Desa Gudang Tengah pada bulan Agustus 2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arkunto adalah: "informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara". Subjek dalam penelitian ini yaitu pemilik industri batu bata yang berada di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebanyak 5 Orang, pengrajin (buruh) sebanyak 30 orang, dan konsumen sebanyak 30 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah potensi dan dampak industri batu bata terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Gudang Tengah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Nuzulla Agustina adalah keterangan mengenai suatu hal yang sudah terjadi dan berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel

lambang, kata, gambar, serta huruf-huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi. Data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau pada objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu melalui internet.

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen - dokumen (Sutopo, 2006. hlm. 56-57). Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari penelitian yaitu pemilik, pengrajin (buruh) dan konsumen industri batu bata yang berada di Desa Gudang Tengah Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar.

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu pertama, data primer (pokok) suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada pihak pemilik, pengrajin (buruh), konsumen dan pihak lain seperti aparat desa terkait dengan potensi dan dampak dari industri batu bata. Kedua, data sekunder yang berupa informasi data-data yang berhubungan dengan ekonomi rumah tangga, industri batu bata, serta literature-literature terkait penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan sumber-sumber yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara, menurut Sugiyono (2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

   Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur yakni proses wawancara tanya jawab yang menggunakan pedoman wawancara tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi sumber informasi adalah pemilik, pekerja, dan konsumen industri batu bata di Desa Gudang Tengah.
2. Dokumentasi, merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sitoyo dan Sodiq, 2015, hlm. 329). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data sekunder berupa jurnal dan buku yang berhubungan dengan ekonomi rumah tangga, industri batu bata serta data BPS yang terkait dengan judul penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Mixed Method*. Analisis data yang dilakukan berdasarkan pada masing – masing tujuan penelitian, yaitu :

1. Analisis Potensi Industri Batu Bata Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

   Analisis potensi industri batu bata dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tahap reduksi data sampai pada penarikan kesimpulan.

   Potensi industri batu bata dilihat dari potensi pasar, diantaranya yaitu:

   a. Analisis Segmentasi Pasar. Analisis yang dapat digunakan yaitu segmentasi demografis, geografis, dan perilaku.
   b. Analisis Posisi Pasar. Penentuan posisi pasar industri dengan strategi penetrasi pasar dan pengembangan pasar.
   c. Analisis Target Pasar, yaitu melihat peluang dan sasaran pasar serta segmentasi pasar dari industri batu bata.

2. Analisis Dampak Industri Batu Bata Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

   Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode desktiptif kuantitatif. Pada penelitian ini untuk menghitung Total Pendapatan Bersih, maka digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, dkk, 2003):

$$\boldsymbol{\pi = TR - TC}$$

   Keterangan :

   π : Total Pendapatan/Keuntungan

   TR : Total Revenue/Penerimaan

   TC : Total Cost/Biaya yang dikeluarkan

Menurut vanhove. N, (2005), Untuk menganalisis dampak industri batu bata terhadap pendapatan rumah tangga, maka dapat digunakan rumus *Multiplier Effect* (efek pengganda). Dampak pengganda mengacu pada pendapatan atau *income* yang berasal dari industri batu bata. Dampak ekonomi terhadap pendapatan dapat diukur menggunakan menggunakan tiga tipe pengganda, dengan rumus yang digunakan yaitu (Syaugi, dkk, 2021, hlm. 14) :

a. *Keynesian Local Income Multiplier*, yaitu nilai efek pengganda yang diperoleh dari pengeluaran dari konsumen/pembeli yang berdampak dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{D + N + U}{E}$$

Keterangan:

E : Pengeluaran konsumen/pembeli (Rp)

D : Pendapatan yang diperoleh secara langsung dari E (Rp)

N : Pendapatan yang diperoleh secara tidak langsung dari E (Rp)

U : Pendapatan diperoleh dari *induced* dari E (Rp)

b. *Ratio Income Multiplier*, yaitu nilai untuk melihat secara langsung dampak dari konsumen yang berefek pada pendapatan. RIM dapat dilihat dari dua sisi yaitu dampak langsung dan tidak langsung.

1) *Ratio Income Multiplier* Tipe I

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{D + U}{D}$$

2) *Ratio Income Multiplier* Tipe II

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\frac{D + N + U}{D}$$

Kriteria KLIM dan RIM Tipe I dan II berdasarkan hasil perhitungan, yaitu sebagai berikut:

1) Hasil kurang dari atau sama dengan nol (≤ 0), maka belum memberikan dampak ekonomi.
2) Hasil diantara angka nol dan satu (0 < x < 1), maka memiliki dampak ekonomi yang rendah.
3) Hasil lebih besar atau sama dengan satu (≥ 1), maka telah mampu memberikan dampak ekonomi.